


PANDUAN
PELAKSANAAN PROYEK DI
DESA

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA
2024

	INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA		
	PANDUAN PELAKSANAAN PROYEK DI DESA		
	Kode: Pn.Pd/MBKM/ITBI/2024-007-0013	Tgl. Terbit: 12 Agustus 2024	Revisi: 0

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN PELAKSANAAN PROYEK DI DESA

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA TAHUN 2024

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	T. TANGAN	
1. Penetapan	David JM Sembiring, S. Kom., M.Kom	Rektor		12 Agustus 2024
2. Persetujuan	Romulo P. Aritonang, MM.,M.Kom	Ketua Senat ITBI		5 Agustus 2024
3. Pengendalian	Nirwan Sinuhaji, ST., MT	Ketua LPM		5 Agustus 2024
4. Pemeriksa	Jenni Veronika Br Ginting, SE., M. Si	WR 1		5 Agustus 2024
5. Perumusan	Eka Feby R.Lubis, M.Si	Ketua Tim		1 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang salah satu programnya adalah Proyek di Desa. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus yang secara langsung bersinergi dan berkolaborasi membangun desa melalui pemberian bantuan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh desa. Untuk mendukung program tersebut, ITB Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan merancang Buku Panduan Program MBKM Proyek di Desa di ITB Indonesia ditujukan untuk memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan aktualisasi kompetensi, keterampilan dan pengetahuan dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat meningkatkan softskill melalui komunikasi, interaksi dan kolaborasi dengan masyarakat secara nyata dalam menyelesaikan permasalahan.

Secara umum buku ini berisikan hal-hal teknis dan substansi pelaksanaan program, gambaran umum program, mekanisme program, kegiatan pembimbingan, peran dan tanggung jawab pelaksana, monitoring dan evaluasi program, pedoman penulisan laporan hingga instrumen penilaian program MBKM Proyek di Desa

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran mulai dari tahap perencanaan, penyempurnaan hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika ITB Indonesia, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program MBKM Proyek di Desa.

Deli Serdang, 5 Agustus 2024
Sekretaris Unit Pengelola MBKM



Eka Feby Ronauli Lubis, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sasaran	4
BAB II PROYEK DI DESA	5
2.1 Gambaran Umum MBKM Proyek di Desa.....	5
2.2 Tujuan Program	6
2.3 Manfaat Kegiatan.....	6
BAB III MEKANISME KEGIATAN.....	8
3.1 Lokasi MBKM Proyek di Desa	8
3.2 Peserta MBKM Proyek di Desa.....	8
3.3 Mekanisme MBKM Proyek di Desa.....	8
3.3.1 Tahap Persiapan	9
3.3.2 Tahap Pelaksanaan	10
3.3.3 Tahap Evaluasi	12
BAB IV KEGIATAN PEMBIMBING	13
4.1 Persyaratan Dosen Pembimbing	13
4.3 Tugas Dosen Pembimbing	15
4.4 Kewajiban Mahasiswa Dalam Pembimbingan	15
4.5 Kewajiban Mahasiswa Dalam Pembimbingan	16
BAB V PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA.....	17
5.1. Peran dan Tanggung Jawab Institut	17
5.2. Tanggung Jawab Fakultas dan Prodi	17
5.3. Tanggung Jawab Desa	17
5.4. Peran dan Tanggung Jawab Institut	17
5.5 Tanggung Jawab Dosen Pembimbing.....	19
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI.....	20

6.1	Monitoring dan Evaluasi Program	20
6.2	Tujuan Monitoring	20
6.3	Fungsi Monitoring	20
6.4	Prinsip Monitoring	20
6.5	Mekanisme Pelaksanaan Monitoring.....	21
BAB VII PENILAIAN AKHIR		31
7.1	Sistem Penilaian.....	23
7.2	Penyusunan Laporan Panitia	25
BAB VIII TATA TERTIB DAN SANKSI.....		26
8.1	Tata Tertib.....	26
8.1.1	Tata Tertib Pada Tahap Persiapan	27
8.1.2	Tata Tertib Pada Tahap Pelaksanaan	27
BAB IX PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KELOMPOK		31
1.1	Format Laporan	31
1.2	Penjelasan Sistematika Laporan	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan sumber daya alam dan budaya menargetkan menjadi negara maju pada tahun 2045, pada saat peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke-100 tahun. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mempercepat mewujudkan cita-cita tersebut. Pembangunan infrastruktur sebagai salah satu strategi meningkatkan perekonomian masyarakat terus dikebut.

Hal ini tidak hanya terfokus pada daerah perkotaan ataupun ibu kota, tetapi sudah merambah hingga ke pelosok desa, bahkan menyasar daerah-daerah pedalaman. Dorongan untuk bekerja cepat dan kompetitif yang berorientasi pada hasil pun tak henti-hentinya ditujukan kepada masyarakat, terlebih para generasi muda yang kini sangat bersahabat dengan teknologi informasi. Dewasa ini juga muncul kecenderungan masyarakat telah berubah dari primitive society ke smart society, terkoneksi secara terus menerus, digerakkan oleh generasi Z yang kreatif, cepat, tanpa batas, kolaboratif, dan terkoneksi.

Perguruan tinggi juga telah mengalami perubahan paradigma berpikir dari pelaksanaan Tridharma yang terpisah dengan edukasi sebagai dharma utama, menjadi edukasi, riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif, saling mendukung dan menguatkan menuju perguruan tinggi entrepreneur yang mengusung prinsip growth mindset dan bukan fix mindset. Sejalan dengan tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di atas, pada tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk satu (1) semester atau setara dengan dua puluh (20) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama dua (2) semester atau setara dengan empat puluh (40) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Program ini merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, program ini juga mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Selain itu, juga terdapat program Proyek di Desa.

\

Program Proyek di Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Berangkat dari adanya tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia di era digital dan adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), khususnya program Proyek di Desa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ITB Indonesia pada tahun 2023 meluncurkan buku panduan Proyek di Desa. Buku panduan ini bertujuan untuk memudahkan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring program Proyek di Desa.

1.2 Maksud dan Tujuan

Buku Panduan Membangun Proyek di Desa Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program Membangun Proyek di Desa.

Secara spesifik, penyusunan Buku Panduan Proyek di Desa bertujuan:

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan program Proyek di Desa.
2. Memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan.
3. Menjadi pedoman bagi Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan.

1.3 Manfaat

Buku Panduan Proyek di Desa akan memberikan manfaat kepada mahasiswa, desa, dosen pembimbing, panitia pelaksana, dan segenap pimpinan, serta stakeholders terkait. Panduan ini bermanfaat dalam merencanakan,

melaksanakan, memonitoring, dan menilai program Membangun Proyek di Desa yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia.

1.4 Sasaran

Sasaran buku panduan program Proyek di Desa adalah mahasiswa, desa lokasi, dosen pembimbing, panitia pelaksana, dan segenap pimpinan di Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia. Selain itu, sasaran lainnya adalah stakeholders yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Proyek di Desa.

BAB II

PROYEK DI DESA

2.1 Gambaran Umum MBKM Proyek di Desa

MBKM Proyek di Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan Proyek di Desa diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Pelaksanaan Proyek di Desa dilakukan untuk mendukung kerja sama dengan Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa sebesar 1 miliar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia.

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal sebanyak 20.128. Pelaksanaan Proyek di Desa dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

2.2 Tujuan Program

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya, bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Mengembangkan jejaring dan kemitraan strategis perguruan tinggi dengan stakeholder lain yang memiliki keterkaitan dalam pembangunan desa.
- c. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

2.3 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi serta menjadikan desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.

- b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c. Menjadi sarana pengembangan Tridharma perguruan tinggi.
- d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Desa

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b. Membantu perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

BAB III

MEKANISME KEGIATAN

3.1 Lokasi MBKM Proyek di Desa

Penentuan desa-desa tersebut berdasarkan pertimbangan rekomendasi dari pemerintah daerah setempat dan jarak lokasi desa dengan kampus.

3.2 Peserta MBKM Proyek di Desa

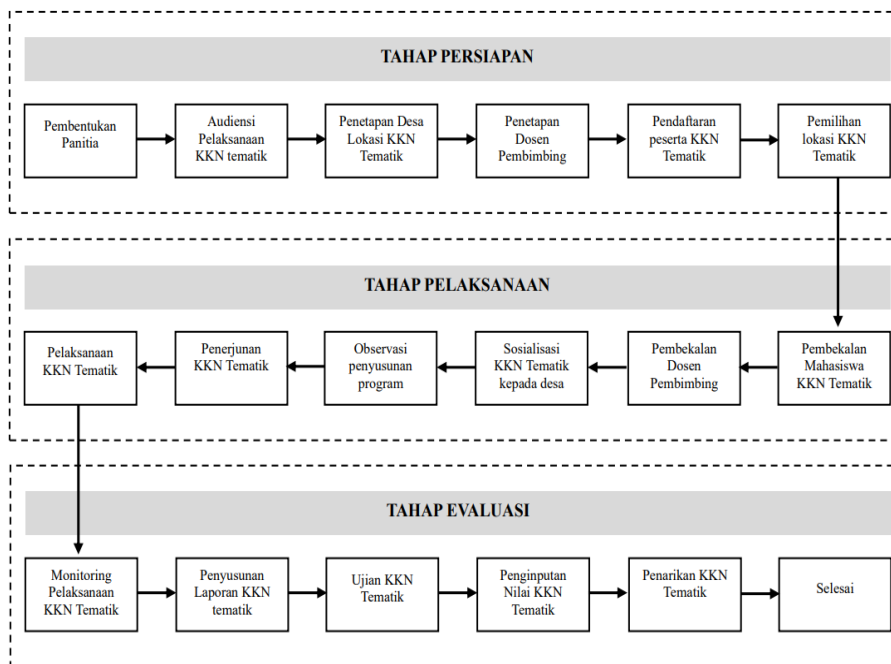
Peserta MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah mahasiswa strata-1 yang berasal dari lingkungan ITB Indonesia. Mahasiswa tersebut harus terdaftar aktif sebagai mahasiswa pada tahun akademik bersangkutan dan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Adapun persyaratan akademik dan administratif calon peserta MBKM Proyek di Desa adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia.
2. Telah melakukan registrasi sebagai peserta MBKM Proyek di Desa.
3. Mengikuti pembekalan MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh panitia.

3.3 Mekanisme MBKM Proyek di Desa

Mekanisme pelaksanaan MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik terdiri dari 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.



Gambar1. Diagram Alir Pelaksanaan Proyek di Desa ITB Indonesia

3.3.1 Tahap Persiapan

- a. Pembentukan panitia MBKM Proyek di Desa dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor tentang Panitia MBKM Proyek di Desa.
- b. Audiensi dengan pemerintah daerah: Panitia pelaksana melaksanakan audiensi dengan pemerintah daerah sebagai tempat pelaksanaan MBKM Proyek di Desa. Tujuan audiensi adalah untuk mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah terkait dengan pelaksanaan MBKM Proyek di Desa dan sekaligus memetakan desa-desa yang akan menjadi lokasi pelaksanaan MBKM Proyek di Desa.
- c. Penetapan desa lokasi MBKM Proyek di Desa.
- d. Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia melakukan penjangingan dosen pembimbing atas rekomendasi Koordinator Unit MBKM/Ketua Prodi/Dekan/LPPM berdasarkan pertimbangan sudah terpenuhinya syarat-syarat minimal sebagai dosen pembimbing MBKM Proyek di Desa.
- e. Pendaftaran peserta MBKM Membangun Proyek di Desa: Mahasiswa adalah program S1 yang telah memenuhi syarat-syarat untuk

mengikuti MBKM Proyek di Desa dan melakukan pendaftaran dengan melengkapi form isian identitas diri yang tersedia di sistem.

- f. Mahasiswa memilih desa: Pada saat melengkapi form isian identitas diri yang tersedia, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih desa sebagai tempat pelaksanaan MBKM Proyek di Desa dengan ketentuan:
 - a. Jumlah mahasiswa di satu lokasi desa sebanyak 4-10 mahasiswa.
 - b. Satu desa terdiri dari program studi yang bervariasi.
 - c. Apabila kuota mahasiswa di suatu desa sudah terpenuhi, maka secara otomatis mahasiswa yang lain tidak dapat memilih desa tersebut.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

1) Pembekalan peserta

Pelaksanaan dan jadwal pembekalan diatur oleh panitia sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi pada saat dilaksanakan program MBKM Proyek di Desa. Pembekalan MBKM Proyek di Desa dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa.

Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tatacara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya.

Tujuan pembekalan adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud, dan tujuan Proyek di Desa.
2. Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoretis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat sasaran di lokasi MBKM Proyek di Desa.

3. Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa.
4. Memberikan bekal pengetahuan cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
5. Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner.

Materi pembekalan dititikberatkan pada beberapa tema wajib dan tema pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa, meliputi:

1. Tanggap Bencana/Pengurangan Risiko Bencana (PRB)
2. Sanitasi Lingkungan dan kesehatan
3. Pengelolaan sampah berbasis sumber
4. Penguatan kelembagaan desa/SDM
5. Pengembangan Pariwisata
6. Ekonomi dan kewirausahaan
7. Konservasi/Penguatan Sosial-budaya
8. Program Keluarga Asuh

Narasumber pembekalan merupakan kadosendilingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia dan/atau praktisi dan/atau pejabat pemerintahan yang menguasai tema-tema yang sudah ditentukan serta memahami karakteristik dari masyarakat desa. Sementara itu, tata tertib yang berkaitan dengan pelaksanaan pembekalan dan evaluasi pembekalan MBKM Proyek di Desa diatur oleh Panitia, seperti yang tercantum pada lampiran tentang Tata Tertib MBKM Proyek di Desa.

2) Pembekalan Dosen Pembimbing

Selain melaksanakan pembekalan MBKM Proyek di Desa kepada mahasiswa, panitia juga akan melaksanakan pembekalan MBKM Proyek di Desa kepada dosen pembimbing.

3) Sosialisasi MBKM Membangun Proyek di Desa kepada Kepala Desa

Sosialisasi dan koordinasi dengan kepala desa/perangkat desa bertujuan untuk menyamakan persepsi dan memastikan pihak desa memiliki pengetahuan umum terkait dengan mekanisme pelaksanaan MBKM Membangun Proyek di Desa.

4) Observasi awal dan penyusunan program MBKM Proyek di Desa

Pasca penerjunan peserta MBKM Proyek di Desa, mahasiswa dengan didampingi oleh dosen pembimbing diwajibkan untuk melakukan observasi awal guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dan potensi sumber daya yang ada di desa. Selanjutnya, mahasiswa menyusun program berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada di desa, serta disesuaikan dengan pilihan tema wajib dan tema pilihan yang disediakan oleh panitia. Mahasiswa selama MBKM Proyek di Desa diwajibkan melaksanakan satu program pada tema wajib, satu program pada tema pilihan, dan satu kegiatan individu berupa keluarga asuh yang disesuaikan dengan bidang ilmu mahasiswa.

Tabel2. Tema wajib, Tema pilihan dan satu kegiatan individu

Program Wajib	Program Pilihan	Kegiatan Individu
Tanggap bencana	Sanitasi Lingkungan dan kesehatan	Keluarga asuh
	Pengelolaan sampah berbasis sumber	
	Penguatan kelembagaan desa/SDM	
	Pengembangan Pariwisata	
	Ekonomi dan kewirausahaan	
	Konservasi/Penguatan Sosial-budaya	

3.3.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi MBKM Proyek di Desa terdiri dari beberapa kegiatan, yakni monitoring pelaksanaan, penyusunan laporan, pelaksanaan ujian dan penginputan nilai ujian MBKM Proyek di Desa. Penjelasan lebih terperinci terdapat di BAB VI dan BAB VII.

BAB IV

KEGIATAN PEMBIMBINGAN

4.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

Panitia MBKM Proyek di Desa Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia melakukan penjarangan dosen pembimbing atas rekomendasi Koordinator Program Studi/Ketua Jurusan/Dekan berdasarkan pertimbangan sudah terpenuhinya syarat-syarat minimal sebagai dosen pembimbing MBKM Membangun Proyek di Desa, yaitu:

- a. Dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan memiliki pengalaman mengajar minimal 4 semester.
- b. Dosen pembimbing yang telah memenuhi persyaratan poin a, kemudian direkomendasikan oleh prodi/jurusan/fakultas/LPPM sebagai dosen pembimbing kepada panitia MBKM Proyek di Desa.
- c. Dosen pembimbing mengikuti pembekalan/TOT (training of trainer) MBKM Proyek di Desa yang diselenggarakan oleh panitia.
- d. Dosen pembimbing secara akademik bersedia bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa peserta MBKM Proyek di Desa.
- e. Dosen pembimbing bersedia melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta MBKM Proyek di Desa sampai selesai.
- f. Dosen pembimbing mendapatkan Surat Penugasan (SK) dari Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia.

4.2 Pelaksanaan Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan kepada peserta MBKM Proyek di Desa dapat dilakukan secara langsung (offline) dan daring (online) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dosen pembimbing minimal melaksanakan pembimbingan sebanyak 4 kali kepada peserta MBKM Proyek di Desa.

- b. Mekanisme pembimbingan mengikuti ketentuan di bawah ini:

Tabel 3. Mekanisme pembimbingan MBKM Proyek di Desa

No.	Tahap Pembimbingan	Metode	Keterangan
1.	Pembimbingan <i>Pertama</i>	Luring	Dosen pembimbing mendampingi mahasiswa untuk melakukan observasi awal dalam rangka penyusunan program.
			MBKM Proyek di Desa, dan sekaligus mengkomunikasikan kegiatan MBKM Proyek di Desa kepada Kepala Desa dan aparat desa.
2.	Pembimbingan <i>Kedua</i>	Daring	Dosen pembimbing memberikan pertimbangan dan mengarahkan mahasiswa untuk merancang program, meliputi satu program pada tema wajib, satu program pada tema pilihan, dan satu kegiatan individu berupa keluarga asuh disesuaikan dengan bidang ilmu mahasiswa.
3.	Pembimbingan <i>Ketiga</i>	Luring	Dosen pembimbing melakukan kunjungan kelokasi MBKM Proyek di Desa untuk mengecek absensi mahasiswa, <i>logbook</i> kegiatan, mengidentifikasi program-program yang sudah terlaksana dan/atau yang belum terlaksana, Mengidentifikasi permasalahan/kendala yang dihadapi mahasiswa, mengecek keadaan fisik dan psikis mahasiswa, dan memberikan solusi/arahan/bimbingan atas permasalahan/kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.

4.	Pembimbingan <i>Keempat</i>	Daring	Dosen pembimbing memberikan layanan pembimbingan terkait dengan penyusunan <i>logbook</i> , video kegiatan, dan laporan kegiatan MBKM Proyek di Desa pra pelaksanaan ujian.
----	--------------------------------	--------	---

4.3 Tugas Dosen Pembimbing

- a. Mendampingi mahasiswa ketika melakukan observasi awal dalam rangka penyusunan program MBKM Proyek di Desa.
- b. Mengkomunikasikan kegiatan MBKM Proyek di Desa dengan Kepala Desa dan aparatur desa.
- c. Membimbing mahasiswa dalam merancang program (sesuai tema wajib, tema pilihan, dan kegiatan individu) dengan mengacu pada permasalahan dan potensi-potensi yang ada di desa.
- d. Mengecek absensi mahasiswa, *logbook* kegiatan, program-program yang sudah terlaksana dan/atau yang belum terlaksana, permasalahan/kendala yang dihadapi mahasiswa, mengecek keadaan fisik dan psikis mahasiswa, serta memberikan solusi/arahan/bimbingan atas permasalahan/kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.
- e. Membimbing penyusunan *logbook*, video kegiatan, dan laporan kegiatan MBKM Proyek di Desa.
- f. Memberikan teguran secara langsung ataupun tertulis apabila terdapat mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh panitia.

4.4 Kewajiban Mahasiswa Dalam Pembimbingan

Kewajiban mahasiswa dalam bimbingan merupakan hal mendasar yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek di Desa. Kewajiban mahasiswa tersebut dijabarkan dalam beberapa poin meliputi:

- a. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan/atau kepala desa selama pelaksanaan MBKM Proyek di Desa.
- b. Mahasiswa wajib melaporkan progress/kendala kegiatan dalam bentuk dokumen atau disampaikan secara langsung kepada dosen pembimbing pada saat pelaksanaan bimbingan.
- c. Mahasiswa wajib menyampaikan progress penyusunan logbook, video kegiatan, dan laporan kegiatan MBKM Proyek di Desa.
- d. Mahasiswa wajib mematuhi etika/tata krama selama proses pembimbingan.

4.5 Kewajiban Mahasiswa Dalam Pembimbingan

Kewajiban mahasiswa dalam bimbingan merupakan hal mendasar yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek di Desa. Kewajiban mahasiswa tersebut dijabarkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dan/atau kepala desa selama pelaksanaan MBKM Proyek di Desa. Bimbingan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan rencana dan kebutuhan desa.
2. mahasiswa wajib melaporkan progress atau kendala kegiatan dalam bentuk dokumen atau disampaikan secara langsung kepada dosen pembimbing pada saat pelaksanaan bimbingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan memudahkan dosen pembimbing dalam memberikan arahan.
3. mahasiswa juga wajib menyampaikan progress penyusunan logbook, video kegiatan, dan laporan kegiatan MBKM Proyek di Desa. Penyusunan dokumentasi ini penting sebagai bukti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan serta evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.
4. mahasiswa wajib mematuhi etika dan tata krama selama proses pembimbingan.

BAB V

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA

5.1. Peran dan Tanggung Jawab Institut

Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia sebagai lembaga yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan MBKM Proyek di Desa, dalam pelaksanaannya melimpahkan tugas dan tanggung jawab kepada Unit Pengelola MBKM Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia. Kemudian, dalam implementasi kegiatannya secara teknis, dilakukan oleh Unit Pengelola MBKM ITB Indonesia.

Berikut ini adalah peran dan tanggung jawab Unit Pengelola MBKM Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia dan/atau Pusat KKN ITB Indonesia:

1. Menyusun buku panduan MBKM Proyek di Desa;
2. Membentuk panitia ad hoc yang bertugas untuk menyelenggarakan MBKM Proyek di Desa;
3. Menyusun SOP (standar operasional prosedur) dalam pelaksanaan MBKM Proyek di Desa dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan;
4. Merekomendasikan lokasi/desa tempat mahasiswa melaksanakan MBKM Proyek di Desa;
5. Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan desa dalam penyelenggaraan program MBKM Proyek di Desa;
6. Berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mengatur penempatan mahasiswa di desa tujuan;
7. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing;
8. Melaporkan kegiatan MBKM Proyek di Desa kepada pimpinan universitas.

5.2 Tanggung Jawab Fakultas dan Prodi

1. Menyampaikan kegiatan MBKM Proyek di Desa.
2. Menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM Proyek di Desa.
3. Menyiapkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan program MBKM Proyek di Desa.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek di Desa.
5. Memonitoring penginputan nilai akhir mahasiswa peserta MBKM Proyek di Desa.

5.3 Tanggung Jawab Desa

1. Memastikan peserta MBKM Proyek di Desa mendapatkan tempat tinggal yang layak.
2. Memfasilitasi segala macam keperluan peserta selama pelaksanaan kegiatan.
3. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan permasalahan-permasalahan prioritas dan potensi SDA/SDM yang ada di desa.
4. Memantau peserta MBKM Proyek di Desa selama mahasiswa berada dan berkegiatan di desa.
5. Melaksanakan ujian akhir bersama dosen penguji.

5.4 Tanggung Jawab Mahasiswa

1. Menyusun KRS mata kuliah KKN di program studinya masing-masing.
2. Melakukan pendaftaran peserta Proyek di Desa.
3. Mahasiswa yang lolos seleksi dapat melaksanakan kegiatan MBKM Proyek di Desa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk.
4. Tinggal di lokasi yang ditentukan.
5. Merancang, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kegiatan MBKM Proyek di Desa.
6. Mengisi logbook selama pelaksanaan MBKM Proyek di Desa sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

7. Membuat video kegiatan yang diunggah di media online.
8. Menyusun laporan kegiatan MBKM membangun desa/KKNT.
9. Melaksanakan ujian akhir.

5.5 Tanggung Jawab Dosen Pembimbing

1. Membimbing mahasiswa yang akan mengikuti MBKM Proyek di Desa, mulai dari observasi, penyusunan program hingga pelaporan.
2. Memantau pelaksanaan MBKM Proyek di Desa.
3. Ikut terlibat dalam pelaksanaan program MBKM Proyek di Desa.
4. Melaksanakan ujian akhir.
5. Memberikan nilai akhir mahasiswa peserta MBKM Proyek di Desa.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Monitoring dan Evaluasi Program

Kegiatan monitoring dan evaluasi dikoordinasikan oleh Pusat LPPM ITB Indonesia dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang perlu dimonitor adalah kesiapan peserta program Proyek di Desa dalam melaksanakan kegiatan, proses, dan perkembangan hasil di tingkat lokasi. Selain itu, aspek yang diperhatikan meliputi masalah, hambatan, respons, dan dukungan masyarakat.

6.2 Tujuan Monitoring

Tujuan monitoring adalah untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan dan perkembangan kegiatan dan hasil yang telah dicapai sebagai dasar untuk menentukan penilaian dan tindakan selanjutnya.

6.3 Fungsi Monitoring

- a. Mengikuti kondisi dan perkembangan suatu kegiatan mulai dari persiapan, perencanaan sampai pelaksanaan program.
- b. Memberikan masukan atau solusi atau tindakan yang diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

6.4 Prinsip Monitoring

Berikut prinsi-prinsip Monitoring :

- a. Kejelasan tujuan dan hasil yang dicapai;
- b. Dilakukan oleh Tim monev yang ditunjuk oleh Unit Pengelola MBKM ITB Indonesia atau LPPM;
- c. mencakup seluruh obyek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran dan komprehensif;
- d. pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;

- e. dilakukan secara berkala berbasis indikator kinerja dan dilakukan secara efektif dan efisien.

6.5 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan dengan metode wawancara, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengacu kepada Formulir Monitoring dan Evaluasi yang tersedia dalam skema MBKM Proyek di Desa. Apabila dipandang perlu, pemonitor dapat melakukan verifikasi terhadap beberapa informasi dengan melakukan kunjungan (observasi) ke lokasi atau ke lapangan.

Monitoring dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, secara langsung dengan melakukan observasi atau wawancara terhadap mahasiswa, kepala desa, atau tokoh masyarakat. Kedua, secara tidak langsung, yaitu dengan bersumber dari laporan atau komunikasi melalui media komunikasi (telepon, WhatsApp, dll) untuk mengetahui lebih jauh kondisi dan masalah pelaksanaan program Proyek di Desa.

Langkah-langkah pelaksanaan monitoring sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Monitoring

- a. Penyusunan borang atau formulir monitoring.
- b. Surat tugas oleh LPPM atau SK sebagai pemonitoreleh Rektor.
- c. Menentukan sarana dan media monitoring (hardcopy atau online).
- d. Melakukan komunikasi dengan mahasiswa untuk menyampaikan rencana monitoring.

2. Tahap Persiapan Monitoring oleh Mahasiswa

- a. Absensi
- b. Draf laporan kelompok
- c. Draf laporan individu program keluarga asuh
- d. Draf catatan harian program keluarga asuh
- e. Bukti luaran yang terpenuhi
- f. Rencana Program Kerja MBKM Proyek di Desa
- g. Buku Catatan Harian
- h. Buku Catatan Keuangan

i. Foto-foto kegiatan

3. Tahap pelaksanaan Monitoring

- a. Melakukan diskusi atau wawancara dengan mahasiswa dan para pihak yang terkait dengan kegiatan program.
- b. Melakukan kunjungan ke objek atau ke lokasi kegiatan MBKM Proyek di Desa untuk tujuan verifikasi.
- c. Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa
- d. Monitoring dilakukan menggunakan barang monev
- e. Membuat laporan hasil monitoring.

BAB VII

PENILAIAN AKHIR

7.1 Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan secara berlanjut mulai dari pelaksanaan dilokasi sampai dengan ujian laporan akhir baik kelompok maupun individu. Koordinator (Dosen Pembimbing), Dosen Penguji, dan Kepala Desa. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah:

Tabel4.Komponen Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penilai	Bobot(%)	Wakt Penilaian	Instrumen No
1	(selama di desa)	<i>Peerassessment</i> (mahasiswa) (40%)	40	Selama didesa	01
		Kades(60%)			02
2	Laporan Individu	Pembimbing	35	Akhir KKNT	03
3	Ujian Kelompok	Penguji	25	Akhir KKNT	04

Nilai Akhir (NA) ditentukan dengan rumus:

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{(\text{Nilai Rerata Mahasiswa} \times 40/100) + (\text{Nilai Rerata Kades} \times 60/100)}{100} \times 40$$

100

$$\text{Laporan Individu} = \frac{\text{Nilai Rerata Pembimbing} \times 35}{100}$$

$$\text{Nilai Ujian Kelompok} = \frac{\text{Nilai Ujian Rerata Individu} \times 25}{100}$$

$$\text{NA} = \text{Nilai Sikap} + \text{Nilai Laporan Individu} + \text{Nilai Ujian Kelompok}$$

Ketentuan penilaian MBKM Proyek di Desa masing-masing komponen sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan kegiatan di desa dievaluasi berdasarkan Buku Kegiatan Harian atau Jadwal Kegiatan Harian yang bermaterikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian program. Skor dengan rentangan 0 - 100 diberikan sesuai dengan pelaksanaan rencana kegiatan. Disiplin di desa

dievaluasi berdasarkan kehadiran mahasiswa di desa yang dipantau melalui daftar hadir. Mahasiswa yang tidak pernah tidak absen selama kegiatan diberikan skor 100. Pengurangan skor 10 dilakukan terhadap mahasiswa untuk setiap kali ketidakhadiran tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Mahasiswa yang absen 7 hari atau lebih dinyatakan tidak lulus MBKM Proyek di Desa atau gugur, kecuali dengan keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat banyak tugas yang harus diselesaikan, maka kepada mahasiswa dianjurkan untuk tidak meninggalkan desa selama mengikuti program MBKM Proyek di Desa. Mahasiswa yang akan meninggalkan desa lokasi MBKM Proyek di Desa wajib mengisi Formulir yang telah disediakan oleh Panitia Proyek di Desa.

2. Penilaian pelaksanaan MBKM Proyek di Desa di desa dan disiplin mahasiswa dilakukan oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing, dan mahasiswa Proyek di Desa. Mahasiswa akan menilai teman satu kelompoknya. Aspek yang dinilai oleh Kepala Desa dan mahasiswa adalah sikap mahasiswa, yaitu:
 - a. Kedisiplinan mahasiswa di desa lokasi,
 - b. Kepatuhan mahasiswa tinggal di desa lokasi,
 - c. Sopan santun,
 - d. Partisipasi dalam kegiatan di desa lokasi,
 - e. Kerjasama dalam tim.

Penentuan nilai akhir berdasarkan formulasi yang telah dimasukkan ke dalam sistem Proyek di Desa. Tiap aspek penilaian memiliki bobot yang berbeda sesuai tingkat kepentingan dalam capaian pembelajaran matakuliah Proyek di Desa.

7.2 Penyusunan Laporan Panitia

Panitia wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek di Desa. Laporan ini diserahkan kepada Rektor dan disiapkan juga untuk keperluan audit internal dan eksternal. Dalam penyusunan laporan, sumber atau bahan laporan berasal dari laporan mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Panitia MBKM Proyek di Desa. Isi laporan menggambarkan jalannya pelaksanaan program MBKM Proyek di Desa secara tahap demi tahap, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penilaian.

Dalam laporan tersebut disertakan pula pembahasan secara analisis yang memungkinkan dapat disimpulkan. Hasil simpulan itu dapat dijadikan sumbangan pikiran dan saran dalam peningkatan pelaksanaan program MBKM Proyek di Desa selanjutnya. Laporan yang disusun bersifat deskriptif analisis.

BAB VIII

TATA TERTIB DAN SANKSI

8.1 Tata Tertib

Tata tertib MBKM Proyek di Desadisusun sebagai pedoman kepada mahasiswa untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku selama pelaksanaan MBKM Proyek di Desa. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

8.1.1 Tata Tertib Pada Tahap Persiapan

1. Registrasi/Pendaftaran Peserta

- a. Pada saat melakukan pendaftaran sebagai peserta MBKM Proyek di Desa, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh panitia.
- b. Pada saat melakukan pendaftaran, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi isian form pendaftaran MBKM Proyek di Desa.
- c. Apabila dalam pengisian form pendaftaran terdapat kesalahan atau kekeliruan yang disebabkan oleh kelalaian mahasiswa, panitia tidak bertanggung jawab.

2. Pemilihan Lokasi

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan desa sebagai lokasi MBKM Proyek di Desa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemilihan lokasi desa MBKM Proyek di Desa dilakukan ketika mahasiswa melakukan pendaftaran.
- b. Jumlah mahasiswa dalam satu desa terdiri dari 24-26 mahasiswa.
- c. Jumlah mahasiswa dalam satu desa terdiri dari berbagai program studi.
- d. Apabila jumlah maksimal mahasiswa yang mendaftar pada desa tertentu sudah terpenuhi, maka secara otomatis mahasiswa lain tidak dapat memilih desa tersebut.

- e. Mahasiswa hanya dapat memilih lokasi MBKM Proyek di Desa pada desa-desa yang tersedia di sistem dan/atau desa-desa yang jumlah minimal pesertanya masih belum terpenuhi.

8.1.2 Tata Tertib Pada Tahap Pelaksanaan

1. Pembekalan Peserta

- a. Mahasiswa wajib hadir dalam pembekalan minimal 90% dari jumlah jam pembekalan.
- b. Mahasiswa yang pada saat pembekalan mendapat tugas dari Institut/Fakultas/Jurusan/Program Studi, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan pada Unit Pengelola MBKM dengan surat keterangan dari pemberi tugas.
- c. Mahasiswa yang pada saat pembekalan sakit, maka wajib melampirkan surat keterangan sakit dari dokter atau instansi pelayanan kesehatan pemerintah dan melaporkan pada Unit Pengelola MBKM.
- d. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat pembekalan karena alasan Ijin dan/atau Sakit akan mendapatkan tugas pengganti/tambahan dari panitia.

3. Penerjunan Peserta

- a. Pada saat penerjunan peserta MBKM Proyek di Desa, perwakilan kelompok mahasiswa diwajibkan untuk hadir di lokasi yang sudah ditentukan oleh panitia.
- b. Apabila pada saat penerjunan peserta MBKM Proyek di Desa tidak ada perwakilan kelompok mahasiswa, maka kelompok yang bersangkutan akan mendapatkan teguran dan/atau sanksi dari panitia.

4. Observasi Penyusunan Program

- a. Mahasiswa wajib melakukan observasi tentang analisis situasi sosial, permasalahan, dan potensi desa sebagai bahan penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) bersama dengan Koordinator (Dosen Pembimbing).
- b. Mahasiswa wajib mengkomunikasikan hasil analisis situasinya dengan stakeholders (aparatur desa, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, dan lain-lain) di desa.
- c. Hasil dari diskusi dengan stakeholders dituangkan dalam bentuk dokumen RPK yang disahkan oleh kepala desa dan diketahui oleh Koordinator.
- d. Observasi di masing-masing desa dilakukan paling lambat dua minggu setelah mahasiswa diterjunkan ke lokasi MBKM Proyek di Desa.
- e. Mahasiswa membawa surat keterangan observasi dari LPPM ITB Indonesia.

5. Pelaksanaan MBKM Proyek di Desa

- a. Mahasiswa diwajibkan tinggal di desa selama 4 bulan. Apabila terpaksa meninggalkan tugas, harus seizin DPL, Koordinator Desa (Kordes), maupun Kepala Desa dengan cara mengisi formulir surat izin.
- b. Kamar tidur terpisah antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di tempat pemondokan.
- c. Batas maksimal izin meninggalkan lokasi adalah 4 hari dan tidak boleh dilakukan secara berturut-turut.
- d. Menjalin kerjasama dalam tim, baik tim desa maupun tim kecamatan.
- e. Saling membantu sesama peserta MBKM Proyek di Desa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta mencari solusi pemecahannya.
- f. Mematuhi arahan dan saran DPL.

- g. Tertib dan disiplin berlalu lintas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Menjaga nama baik dan kewibawaan institusi almamater.
- i. Setiap melaksanakan kegiatan MBKM Proyek di Desa harus berpakaian sopan dan mengenakan atribut Proyek di Desa.
- j. Tidak dibenarkan meminjamkan atribut Proyek di Desa kepada siapapun.
- k. Tamu atau keluarga mahasiswa yang berkunjung tidak diperbolehkan menginap.
- l. Menjaga sopan santun dan menghormati norma-norma dan tradisi yang baik yang berlaku di lokasi MBKM Proyek di Desa.

6. Sangsi Pelanggaran Tata Tertib

1. Sangsi

- a. Meninggalkan lokasi MBKM Proyek di Desa tanpa izin DPL.
- b. Meninggalkan lokasi melebihi batas waktu yang ditentukan.
- c. Membuat kegaduhan/keributan di lokasi MBKM Proyek di Desa yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat.
- d. Memberikan informasi kepada wartawan/media masa tentang MBKM Proyek di Desa yang dapat menimbulkan opini publik yang negatif.
- e. Melakukan praktik perjokian selama pelaksanaan MBKM Proyek di Desa. Segala pelanggaran peraturan yang berlaku adalah tanggung jawab pribadi masing-masing.
- f. Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan kegiatan kriminal akan diserahkan kepada pihak berwajib untuk diproses secara hukum.

2. Pelanggaran

- a. Bagi mahasiswa peserta MBKM Proyek di Desa yang nyata-nyata telah melakukan perbuatan pencemaran nama baik institusi almamater dan tim Proyek di Desa ITB Indonesia, serta nama baik pemerintah daerah atau lembaga mitra, akan dikenakan sanksi

penarikan langsung dan ditunda kegiatan MBKM Proyek di Desa sampai dengan waktu yang ditetapkan.

b. Sanksi pelanggaran tata tertib dapat berupa sanksi ringan berupa teguran dari DPL/Panitia Proyek di Desa ITB Indonesia sampai dengan sanksi berat, yaitu ditarik dari lokasi serta mendapatkan sanksi akademis (Rektor).

BAB IX

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN KELOMPOK

1.1 Format Laporan

Laporan akhir dibuat pada kertas A4, spasi 1,5, dengan font Times New Roman ukuran 12. Laporan akhir mengikuti format sampul muka, halaman pengesahan laporan akhir dengan sistematika dan penjelasan penulisan sebagai berikut:

Cover/Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

BAB III. METODE PELAKSANAAN

BAB IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

BAB V. EVALUASI KEGIATAN

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.2 Penjelasan Sistematika Laporan

1. Abstrak

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi tujuan, metode dan hasil. Dibawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*keywords*).

2. Pendahuluan

Merupakan gambaran umum dan hasil observasi awal mengenai topic yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang. Menjelaskan secara eksplisit target luaran kegiatan Proyek di Desa yang terdiri dari dua, yakni luaran wajib dan luaran tambahan:

LuaranWajib		
No.	Jenis	Target
1.	Laporan akhir kelompok	Ada/tersedia
2.	Laporan kegiatan individu	Ada/tersedia
3.	Jurnal/buku catatan harian kegiatan mahasiswa	Ada/tersedia
4.	Publikasi video kegiatan di media sosial berdurasi Minimal 10 menit (Youtube, Facebook, Tiktok, Instagram) (Link video disematkan dalam blog disistem MBKM)	Published
5.	Peningkatan SDM/SDA/Teknologi (pilih minimal 3)	
	1. Peningkatan pengetahuan 2. Peningkatan keterampilan 3. Peningkatan kesadaran 4. Peningkatan tata nilai 5. Peningkatan tata kelola organisasi 6. Peningkatan pelayanan 7. Perbaikan sumber daya alam 8. Peningkatan pendapatan 9. Transfer Ipteks 10. Perubahan yang diharapkan lainnya.	Meningkat

Luaran Tambahan		
No.	Jenis	Target
1.	Publikasi kegiatan di media massa (cetak/elektronik)	<i>Draf/Submitted/Published</i>
2.	Buku	<i>Draf/Editing/Published</i>
3.	Publikasi artikel ilmiah di jurnal	<i>Draf/Submitted/Published</i>
4.	Publikasi artikel ilmiah di prosiding nasional/internasional	<i>Draf/Submitted/Published</i>
5.	HKI	Drafusulan/terbit

Keterangan:

Khusus luaran wajib video kegiatan Proyek di Desa, sebelum dipublikasikan di media social video harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari dosen pembimbing.

3. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Penjelasan mengenai kondisi nyata masyarakat sasaran (mitra) yang menerima kegiatan membangun desa. Uraikan permasalahan dan tujuan program.

4. Metode Pelaksanaan

Uraikan setiap tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program meliputi persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Pada setiap tahapan tersebut dijelaskan mengenai masalah yang dihadapi masyarakat, potensi SDM atau SDA yang ada di desa, serta uraian program untuk menyelesaikan masalah atau mengembangkan potensi desa. Metode yang digunakan untuk melaksanakan program, jumlah masyarakat yang akan terlibat selama pelaksanaan tiap program, dan indikator capaian keberhasilan program juga harus dijelaskan. Setiap program yang akan diterapkan harus berisikan indikator keberhasilan program.

No.	Masalah/Potensi	Program	Metode	Jumlah masyarakat yang terlibat	Indikator Keberhasilan program

5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Bab ini berisi tentang: potensi desa, kondisi awal masyarakat sasaran, proses kegiatan membangun desa, hasil pelaksanaan program, dan keberlanjutan pasca pelaksanaan program serta implementasi mata kuliah padaprogramdidesa.

6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Bab ini menguraikan tentang dampak nyata kegiatan bagi masyarakat sasaran yang diperoleh dari hasil *survey* pra dan pasca kegiatan, termasuk di dalamnya menjelaskan hambatan serta kelemahan kegiatan yang telah dilakukan.

7. Simpulan Dan Saran

Simpulan berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada beberapa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini berisi saran-saran kongkrit untuk tindak lanjut program.

8. Lampiran-Lampiran

- a. Biodata singkat ketua dan tim (lengkapi dengan foto)
- b. Biodata singkat dosen pembimbing (lengkapi dengan foto)
- c. Bukti luaran yang terpenuhi
- d. Rencana Program Kerja MBKM Proyek di Desa
- e. Buku Catatan Harian
- f. Buku Catatan Keuangan
- g. Foto-foto kegiatan
- h. Denah lokasi Desa

Lampiran 1
Format Cover Laporan Kelompok

LAPORAN KELOMPOK
PROGRAM MBKM
PROYEK DI DESA



Lokasi:Desa....Kecamatan....Kabupaten.....

Oleh:

Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :
Nama (NIM) :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA

Lampiran 2
Format Lembar Pengesahan Laporan Kelompok
LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM MBKM PROYEK DI DESA

NamaKordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Provinsi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

Jarak PT ke Desa (km) :

Kota,.....

Ketua Kelompok Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Materai 10.000 dan Ttd

ttd

Nama
NIM.

Nama
NIDN.

Mengetahui,
Kepala Desa

ttd dan stempel
Nama

***Keterangan:**
Dilarang menggunakan TTD Scan.

Lampiran 3

Format Rencana Program Kerja MBKM Proyek di Desa

Rencana Program Kerja MBKM Proyek di Desa

NamaKordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

Nama Kepala Desa :

NamaDosen Pembimbing :

No.	Nama Kegiatan	Jadwal (Mingguke-)							Penanggung Jawab	Output/ outcome
		I	II	III	IV	V	VI	VII		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										

Mengetahui,

KepalaDesa

DosenPembimbing

Kordes

ttddanstempel

tttd

td

Nama
NIP.

Nama
NIDN.

Nama
NIM.

Lampiran 4
Format Buku Catatan Harian

**BUKU CATATAN
HARIAN**

Nama Kordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Capaian	TTD Kepala Desa

Keterangan:

Buku laporan kerja/catatan harian diisi setiap hari oleh pesertadari hari pertama sampai hari terakhir pelaksanaan.

Kota,.....

Mengetahui,

KepalaDesa

Dosen Pembimbing

Kordes

ttddanstempel

ttid

ttid

Nama
NIP.

Nama
NIDN.

Nama
NIM.

Lampiran 5
Format Buku Catatan Keuangan

**BUKU CATATAN
KEUANGAN**

Nama Kordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pemasukan (RP)	Pengeluaran (RP)	TTD Ketua

Kota,.....
.....

Mengetahui,
Kepala Desa
Kelompok

Dosen Pembimbing

Ketua

ttddanstempel

tttd

Nama
NIP.

Nama
NIDN.

Nama
NIM.

Lampiran 6
Format Laporan Individu (Keluarga Asuh)

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Data Kondisi Keluarga (Menguraikan potret keluarga yang akan menjadi sasaran program keluarga asuh, meliputi jumlah anggota keluarga, pendidikan keluarga, mata pencaharian, jumlah penghasilan, dll)
- B. Perumusan Masalah/Kebutuhan (kemukakan berbagai masalah yang dihadapi oleh keluarga asuh, kemudian rumuskan menjadi kebutuhan).
- C. Tujuan (kemukakan tujuan yang ingin Anda capai melalui pelaksanaan program keluarga asuh).
- D. Manfaat Program

BAB II PROGRAM DAN KALENDER KERJA

- A. Program Kerja (kemukakan program kerja yang akan dilaksanakan)
- B. Indikator Capaian (rumuskan indicator capaian program kerja)
- C. Kalender Kerja (kemukakan secara rinci jenis dan waktu kegiatan).

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Hasil-hasil yang Dicapai (kemukakan program yang telah dilaksanakan dan hasil/capaiannya).
- B. Hambatan Pelaksanaan Program

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan (kemukakan simpulan dari pelaksanaan program dilokasi desa Proyek di Desa)
- B. Saran (kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa Proyek di Desa berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat).

Lampiran

Lampiran 1 Buku Catatan Harian Program

Individu

Lampiran 2 Foto-foto kegiatan

Format Cover Laporan Individu

LAPORAN INDIVIDU

**PROGRAM
KELUARGA ASUH**



Lokasi:Desa....Kecamatan....

Kabupaten.....

**O
l
e
h
:**

Nama :.....

NIM :.....

Prodi :.....

Fakultas :.....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA
TAHUN
Format Lembar Pengesahan Laporan Individu
LEMBAR
PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU/PROGRAM KELUARGA ASUH**

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Lokasi

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Provinsi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

Jarak PT ke Desa (km) :

Pelaksana Kota,.....
Mengetahui,
Dosen
Pembimbing

Materai 10.000 dan Ttd

ttd

Nama
NIM.

Nama
NIDN.

Mengetahui,
Kepala Desa

Ttd dan stempel

Nama

***Keterangan:**

Dilarang menggunakan TTD Scan.

Instrumen Monitoring MBKM Proyek di Desa

INSTRUMEN MONITORING MBKM PROYEK DI DESA

Nama Pemonev :

NIP :

Lokasi Monev

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

NamaKetuaTim :

Jumlah Anggota :

NamaKepala Desa :

Hari/Tanggal Monev :

No.	Aspek Monitoring	Penjelasan	Keterangan
1.	Jumlah mahasiswa yang adadi Lokasi		
2.	Jumlah mahasiswa yang tidak ada di Lokasi		
3.	Uraian Program Kerja		
4.	Capaian Program Kerja		

5.	Hambatan dalam pelaksanaan program kerja		
6.	Saran/solusi pemecahan hambatan/masalah		
7.	Kondisi umum mahasiswa		

Mengetahui,

.....

Kordes,

Nama

NIM.

Kota,.....

Pemonev,

Nama

NIP

Format Penilaian Sikap Mahasiswa MBKM Proyek di Desa Oleh Mahasiswa

Nama Kordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

No.	Nama	NIM	Prodi	Aspek Penilaian					Rerata
				Kedisiplinan (20%)	Kepatuhan tinggal didesa (20%)	Sopan santun (20%)	Partisipasi dalam kegiatan (20%)	Kerjasama dalam tim (20%)	

Kordes, Kota,.....

Mengetahui,
 Dosen
 Pembimbing

Ttd *ttd*

Nama Nama
 NIM. NIDN.

Mengetahui,
 Kepala Desa

Ttd dan stempel
 Nama

***Keterangan:**
 Dilarang menggunakan TTD Scan.

Format Penilaian Sikap Mahasiswa MBKM Proyek di Desa

Oleh Kepala Desa

Nama Kordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

Nama Kepala Desa :

Nama Dosen Pembimbing :

No.	Nama	NIM	Prodi	Aspek Penilaian					Rerata
				Kedisiplinan (20%)	Kepatuhan tinggal didesa (20%)	Sopan santun (20%)	Partisipasi dalamkegi atan (20%)	Kerjasama dalam tim(20%)	

Keterangan:

85-100 : A
 81-84 : A-
 77-80 : B+
 73-76 : B
 69-72 : B-
 65-68 : C+
 61-64 : C
 40-60 : D
 0-39 : E

Mengetahui,

.....
 Kordes,

Ttd

Nama
 NIM.

Kota,.....

Mengetahui,
 Dosen
 Pembimbing

ttd

Nama
 NIDN.

Penilai,
 KepalaDesa

Ttd dan stempel
 Nama

***Keterangan:**

Dilarang menggunakan TTD Scan.

Format Penilaian Laporan Individu MBKM Proyek di Desa

NamaKordes :

NIM :

Prodi/Fakultas :

Jumlah Anggota :

Lokasi :

NamaKepala Desa :

NamaDosen Pembimbing :

No.	Nama	NIM	Prodi	Aspek Penilaian				Rerata
				Format IsiLaporan (15%)	Isi Laporan (55%)	Kerapian (15%)	Penggunaan Bahasakan Ejaan (15%)	

Keterangan:

- 85-100 : A
- 80-84 : A-
- 75-79 : B
- 70-74 : B-
- 61-69 : C
- 40-60 : D
- 0-39 : E

Identitas Desa-Desa Lokasi MBKM Proyek di Desa

No	Kecamatan	Desa	Nama	Jabatan	Nomor Hp
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					